PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH SINTANG KOTA

SKRIPSI

OLEH
APRILYANY ENJELY
NIM F1122181004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH SINTANG KOTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :
APRILYANY ENJELY
NIM F1122181004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH SINTANG KOTA

APRILYANY ENJELY
NIM F1122181004

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Halida, M.Pd	Annisa Amalia, M. Pd
NIP. 197405222006042001	NIP. 199104222019032019

Disahkan oleh:
Dekan FKIP UNTAN

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 10 Juni 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH SINTANG KOTA

Tanggung jawab Yuridis Pada :
Aprilyany Enjely
NIM F1122181004

Di setujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Halida, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP:197405222006042001	NIP:199104222019032019

Di setujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan guru pendidikan anak usia dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda, S. Psi, M.A
NIP : 198407222008012005

PERANAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PELITA KASIH SINTANG KOTA

Tanggung jawab Yuridis pada :
Aprilyany Enjely
NIM F1122181004

Di setujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Halida, M.Pd	Annisa Amalia, M.Pd
NIP. 197405222006042001	NIP. 1991042220190322019

Penguji I	Penguji II
Dian Miranda, S.Psi, M.A	Ariyani Ramadhani, ST., M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 198206292023212020

Di setujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura

Dian Miranda. S. Psi., M.A
NIP.198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilyany Enjely
Nim : F1122181004

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Aprilyany Enjely
Nim. F1122181004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya peranan guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Kota Sintang. Deskripsi penting peranan guru seperti guru mengarahkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, guru membimbing anak untuk beragkat sekolah tepat pada waktunya, guru membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, guru membimbing anak untuk merapikan mainan setelah selesai bermain, guru membimbing anak untuk memakai seragam sesuai dengan aturannya, guru membimbing anak untuk berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskritif dengan bentuk penelitian kualitatif. subjek didalam penelitian ini ada Kepala TK, dan guru kelas 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah wawancara, observasi, dan dukumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu 1. Pengumpulan data. 2. Data reduction (reduksi data). 3. Data display (Penyajian data). 4. Conclution drawing/verification. Teknik pemeriksa keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triagulasi waktu. Kesimpulan dalam penelian ini adalah Peranan guru sebagai pembimbing guru memiliki peran penting untuk membantu peserta didik dalam membangun perilaku yang positif, mendorong peserta didik agar bersikap disiplin serta meningkatkan mutu pendidikan yang baik disekolah.

Kata kunci : Peranan Guru, Perilaku Disiplin, Anak Usia Dini

MOTTO

“ ***Ketika aku berhasil mengubah rasa sakit, maka aku berhasil mengubah impianku menjadi kemenanganku”***

“ ***Tidak semua usaha itu dipermudahkan, namun yang berusaha pasti akan berbuah”***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesempataan dan nikmat kepada saya selama ini. Selalu bersyukur atas karunia-nya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan, walaupun masih banyak kekurangannya.

Untuk kedua orang tua saya yang tercinta terimakasih telah mendoakan, mendukung, dan menemani saya sehingga saya bisa merasakan pendidikan hingga selesai sampai saat ini, saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada papa dan mama. Untuk suami saya ucapkan terimkasih walaupun waktu dan keadaan yang sibuk namun selalu meluangkan waktu dan selalu menyemagati saya.

Terimkasih juga saya ucapkan kepada Dosen pembimbing pertama saya ibu Dr.Halida, M.Pd dan ibu Annisa Amelia, M.Pd selaku pembimbing kedua saya yang telah banyak membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih juga kepada Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota yang telah membantu selama penelitian.

Untuk teman saya terima kasih sudah membantu memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk saya. Saya ucapkan banyak terimakasih atas semuanya, semua ini saya persembahkan untuk kalian terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Kuasa-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul "Peranan Guru dalam menanamkan Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota". Skripsi ini disusun sebagai syarat program serjana (S1) pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu,dalam kesempataan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr.Halida, M.Pd, pembimbing pertama yang senantiasa membimbing, memberidukungan, semangat, dan saran dalam meyelesaikan skripsi ini.
2. Annisa Amelia, M.Pd, pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dukungan dalam meyelesikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Halida, M.Pd, selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan kelaancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan izin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan bantuan perkuliahan.
6. Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah Memberikan Pelayanan yang baik selama proses perkuliahan.
7. Orangtua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan, dan doa serta materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2018 yang banyak memberikan informasi, motivasi, serta dorongan bagi penulis dalammenyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga segala dukungan,bantuan,bimbingan,dan doa yang telah diberikan kepada penelti mendapat limpahan rahmat dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan segala kritik demi perbaikan skripsi penelitian ini. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 10 juni 2025



Aprilyany Enjely
Nim. F1122181004

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

MOTTO ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 6

1. Pertanyaan umum 6

2. Pertanyaan khusus 6

C. Tujuan penelitian 7

1.Tujuan utama 7

2.Tujuan khusus 7

D. Manfaat Penelitian 8

1.Manfaat penelitian 8

2.Manfaat praktis 8

E. Defenisi Operasional 9

1.Peranan Guru 9

2.Perilaku Disiplin 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. Peranan Guru 13

B.Perilaku Disiplin 25

C.Faktor mempengaruhi Disiplin Anak 32

D.Unsur-unsur Disiplin 34

E.Indikator perilaku disiplin Anak Usia Dini usia 5-6 tahun 38

BAB III METODE PENELITIAN 41

A.Metode Penelitian 41

B.Kehadiran Peneliti 43

C.Lokasi Penelitian 43

D.Partisipan Penelitian 43

E.Teknik Pengumpulan Data 43

F.Instrumen Pengumpulan Data 46

G.Analisis Data 47

H.Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

A. Hasil Penelitian 52

B. Pembahasaan 578

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 67

Daftar Pustaka 69

Lampiran 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 komponen dalam analisis data *(interaktif mode)*.....50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Panduan Wawancara.....77

Lampiran 2 Kisi-kisi Panduan Observasi.....82

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi..... 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Kedisiplinan pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba pada anak, tetapi melalui kegiatan yang dilakukan secara konsisten setiap harinya.guru adalah peranan utama dalam menerapkan sikap disiplin pada anak di sekolah. Guru adalah sebagai seorang pengajar yang sering di sebut sebagai pendidik, seorang guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.

Tenaga pendidik guru di atur dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru memiliki tugas utama yaitu untuk mendidik, menilai dan mengevakuasi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kemampuan untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan menilai. Guru juga memiliki beberapa peranan yang harus dilakukan, peranan guru dalampenanaman perilaku disiplin, guru sangat berperan penting dalam penanaman perilakudisiplin anak ketika anak berada di disekolah.

Guru adalah orang yang megajar dengan memberi pengajaran karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan anak di Taman kanak-kanak, sangat perlu adanya peranan guru dalam menanamkan perilaku kedisiplinan pada anak, dimana guru sebagai sosok yang ditiru dan berperan dalam menanamkan, mendidik dan menumbuhkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Mahmudah dan Sarino (2019) Berpendapat bahwa sebagai seseorang pengajar, guru juga sebagai seorang pendidik, pendidik adalah seseorang yang dengan sengaja memepengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusian yang tinggi. Sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya peranan dalam diri guru. Peranan guru inilah yang akan menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya seorang guru, baik dengan peserta didik, maupun sesama guru.

Perilaku penanaman disiplin anak sangatlah penting karena tidak semua guru memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dalam hal berperilaku disiplin kebanyakan guru mengabaikan perilaku anaknya saat di kelas maupun didalam kelas. Menurut Okeke & Drake (2014) mengatakan bahwa, *"Teachers serve as role models through how they perfom their duties and by manner they conduct themselves"*. Berarti guru berperan sebagai panutan melalui cara mereka menjalankan tugas dan cara mereka berperilaku'' (h.1728).

Disiplin dapat dilakukan mulai dari hal yang paling sederhana, seperti anak di suruh menempatkan sepatu pada tempatnya, ketika ingin memulai pembelajaran anak di ajarkan untuk berdoa terlebih dahulu,membereskan mainanya, masuk kedalam kelas pada tepat waktu, memakai baju seragam sesuai dengan aturanya, dan membuang sampah pada tempatnya yang tak kalah penting penanaman Perilaku disiplin ini harus pula dilakukan oleh guru itu sendiri saat di sekolah. Guru

merupakan sosok idola bagi peserta didiknya keberadaanya sebagai peranan utama pendidikan baik atau buruknya pendidik tergantung pada gurunya. Dalam konteks pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai disiplin peranan guru sangat penting sebagai sosok yang di idolakan, serta menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi peserta didik.

Sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam hati peserta didik, sehingga karakter, ucapan, kepribadian guru menjadi cerminan bagi peserta didik. Dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor dalam yang membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik karena disiplin mempunyai peranan sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk meraih cita-citanya serta kesuksesannya dalam berkerja, karena dengan tidak adanya kedisiplinan maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan yang buruk dalam tingkah lakunya.

Apabila kita menghendaki anak didik kita untuk berperilaku disiplin, kita sebagai seorang guru pun mesti menunjukansikap disiplin di hadapan anak-anak, seperti yang telah dikemukakan oleh Mulyasa (2017) bahwa, “Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasibagi para peserta didik dan lingkungannya” (h 37).

Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, sebab pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang kota yang diperoleh sebelum pembelajaran dimulai guru membiasakan anak untuk berdoa dan guru meminta salah satu anak untuk memimpin berdoa, peranan guru sebagai pembimbing dalam penanaman perilaku disiplin anak kelas B1 guru belum mengarahkan anak yang belum berperilaku disiplin di saat berdoa, guru juga belum membimbing anak, ada beberapa anak yang datang terlambat, memakai seragam bebas, guru datang terlambat dan saat guru memberikan pengarahan ada beberapa anak yang tidak ingin mendengarkan arahan saat berbaris.

Peneliti juga menemukan masih ada guru yang kurang menjalankan tugasnya sebagai pembimbing di sekolah saat pada proses pembelajaran dikelas peneliti melihat bahwa guru ada yang sibuk dengan urusannya sendiri setelah mengajak anak untuk beryanyi setelah itu guru asik bermain HP dan mengobrol dengan guru lainnya, bahkan ada anak yang membung sampah di halaman tapi guru diam saja. Peneliti juga melihat guru kurang dalam merangkul anak dan fokus hanya dengan anak tertentu saja. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2014) menyatakan bahwa, "Guru berperan sebagai perancang pembelajaran, pengarah pembelajaran danpembimbing, penilaian hasil pembelajaran" (h. 27).

Menurut Mulyasa (2011) mengatakan bahwa, "Guru sering dijadikan panutan oleh peserta didiknya maupun masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang berkembang di masyarakat tempat

melaksanakan tugas".

Beberapa dari guru masih menerapkan jenis disiplin otoriter yang bersifat paksaan seperti pada saat jam pembelajaran di mulai ada 1 anak yang terlambat, penulis mengamati, guru seperti memberi paksaan hukuman agar anak tersebut beryanyi di depan kelas. Seharusnya guru dapat mengunakan jenis disiplin demokratis dimana guru dapat mencirikan adanya musyawarah kepada orang tua anak agar orang tuanya mengarahkan anak untuk mengikuti peraturan di sekolah sesuai dengan prosedurnya sehingga tidak membuat anak merasa tertekan dan takut pada saat masuk ke dalam kelas.

Menurut Anshori (2020) berpendapat bahwa, "Guru berperan penting dalam pembinaan perilaku disisplin pada anak, sehingga anak menaati segala peraturan yang ditetapkan dan mencegahnya masalah kedisiplinan". Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota ini mengembankan visi dan misi, di dalam misinya tertulis untuk menjadikan anak berakhlak mulia dan mempunyai kepribadian yang baik, membentuk karakter serta disiplin anak dan mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sedangkan visinya mengembankan anak untuk berahlak, cerdas dan disiplin sejak usia dini. Kenyataan seperti inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai peranan guru dalam penanaman perilaku kedisiplinan anak sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti Peranan guru dalam penanaman perilaku disiplin.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan umum

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis diuraikan, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah peranan guru dalam penanaman perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota.

2. Pertanyaan khusus

Masalah khusus dalam penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk pertanyaanantara lain :

a. Bagaimanakah peranan guru sebagai pembimbing dalam menanamkan perilakudisiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Kota Sintang?

b. Bagaimanakah peranan guru sebagai motivator dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota?

c. Bagaimanakah peranan guru sebagai model dan teladan dalam menanamkan perilaku anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan utama

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peranan guru dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak- kanak Pelita Kasih Sintang Kota.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui :

a. Peranan guru sebagai pembimbing dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota ?
b. Peranan guru sebagai motivator dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota ?
c. Peranan guru sebagai model dan teladan dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota ?

D. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat penelitian

Secara teoritisnya penelitian ini bermanfaaat untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan guru tentang adanya peranan guru dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan tentang peranan guru dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota.

b. Bagi guru

Agar dapat menambah pengetahuan guru tentang adanya peranan guru dalam menanamkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Pelita Kasih Sintang Kota.

c. Bagi anak

Agar dapat menumbuhkan dan dapat menerapkan perilaku kedisiplinan sehingga anak dapat berperilaku disiplin.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional di dalam penelitian ini adapun tujuannya untuk lebih memperjelas batasan penelitian serta apapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran di dalam penelitian. Untuk itu dapat peneliti jelaskan dari definisi operasional sebagai berikut :

1. Peranan Guru

Adapun beberapa peranan guru di dalam penelitian ini adalah sebagai pembimbing, motivator dan model dan teladan :

a. Pembimbing

Guru sebagai pembimbing tugas guru harus menjadi tokoh utama dalam membimbing anak yang masih kurang dalam berperilaku disiplin, guru berperan untuk mengarahkan anak yang belom disiplin dan mengarahkan dalam setiap kegiatannya baik di dalam proses pembelajaran ataupun di dalam di kelas maupun diluar kelas. Sebagai pembimbing guru harus membimbing peserta didiknya, di dalam kelas guru sangat berperan penting membimbing proses pembelajaran dimana guru berperan mengarahkan anak yang tidak tahu menjadi tahu, seperti 1. Guru mampu membimbing anak untuk membuang sampah pada tempatnya, 2. Guru mampu membimbing anak untuk berangkat sekolah tepat pada waktunya, 3. Guru mampu membimbing anak untuk memakai pakaian seragam sesuai dengan peraturannya, 4. Guru mampu membimbing anak untuk berdoa

sebelum dan sesudah pembelajaran, 5. Guru mampu membimbing anak untuk merapikan mainannya setelah anak selesai bermain, 6. Guru mampu membimbing anak untuk berbaris dengan rapi.

b. Motivator

Guru sebagai motivator dimana guru harus berperan memberi semangat, membangun, dan memberi dorongan kepada anak agar anak terbiasa berperilaku disiplin baik di kelas maupun di luar kelas. Sebagai motivator guru harus bisa membangun niat anak untuk lebih tergerak hatinya untuk mematuhi aturan -aturan yang berlaku disekolah, seperti guru memberi pujian, gambar berupa senyum kepada anak karena pada dasarnya anak sangat senang untuk dipuji disini anak merasa bahwa guru memberi perhatian lebih sehingga anak tergerak hatinya untuk mengikuti aturan yang gurunya sampaikan dan guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan hati anak.

Guru juga dapat memberikan anak berupa hadiah kecil kepada anak yang mematuhi, seperti siapa yang membuang sampah pada tempatnya dan yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar akan ibu guru berikan hadiah dengan menerapkan ini dapat memberi semangat kepada anak agar hatinya termotivasi untuk selalu berperilaku disiplin. Peranan guru sebagai motivator sangatlah penting dalam interaksi mengajar dan belajar anak, karena dengan guru memberi motivator dapat merangsang dan memberikan dorongan.

c. Model dan teladan

Guru sebagai model dan teladan merupakan pribadi yang segala tingkah lakunya menjadi sorotan peserta didiknya, dimana guru itu sendiri mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yaitu dengan menerapkan berperilaku disiplin sehingga dapat menjadi panutan untuk peserta didiknya karena acuan peserta didik di dalam berperilaku adalah gurunya sendiri. Sebagai teladan tentu saja pribadi dan sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai seorang guru, semua yang di lakukan guru akan di contohi oleh anak karena seolah-olah guru merupakan sosok bagi mereka sebagai model dan teladan guru seharusnya gurulah yang menjadi panutan utama sehingga selanjutnya peserta didik mencontohinya, seperti guru datang lebih awal dari peserta didik, berpakaian dan tutur kata yang baik dan sopan.

2. Perilaku Disiplin

Disiplin merupakan salah satu pendidikan karakter yang sangat penting untuk di tanamkan bagi anak, dengan adanya penanaman perilaku disiplin maka anak akan terbiasa melakukan kebaikan dan mematuhi atauran sesuai norma, tuntutan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar anak. Perilaku disiplin adalah gambaran dari tanggung jawab pribadi seorang anak, kedisiplinan pada anak dapat di lihat dari 1. Guru mampu mengarahkan anak disekolah, setelah anak makan dan minum untuk anak membuang sampah pada tempatnya, 2.

Guru mampu membimbing anak untuk berangkat sekolah tepat pada waktunya, 3. Guru mampu membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, 4. Guru mampu membimbing anak untuk merapikan mainan setelah anak selesai bermain, 5. Guru mampu membimbing anak untuk memakai sesuai dengan peraturannya, 6. Guru mampu membimbing anak untuk berbaris dengan rapi sebelum masuk ke dalam kelas.

Perilaku disiplin dapat memotivasi diri anak untuk melakukan apa yang mereka harus lakukan, dan dimana mereka mengiginkan hal ada apa tidak. Disiplin juga merupakan suatu pembiasaan untuk dapat memebentuk tingkah laku anak karena didalam kedisiplinan itu banyak terkandung adanya tingkah laku yang dilakukan dan biasanya dapat melibatkan waktu tertentu untuk melakukannya.

Perilaku disiplin secara luasnya dapat di artikan seperti pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar anak mampu menghadapi segala tuntutan dan lingkungan di dalam kehidupnya, disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara keinginan dan kecendrungan setiap individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin di peroleh dari orang lain ataupun karena situasi kondisi tertentu.